

ABSTRAK

Anggun Pretty. Pendidikan Berbasis Pada Kaum Miskin Kota. (Studi kasus : Komunitas Sastra Kalimalang, Bekasi, Jawa Barat). Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian mengenai Pendidikan berbasis komunitas yang digagas Komunitas Sastra Kalimalang diperuntukkan bagi anak-anak putus sekolah maupun anak-anak jalanan di daerah Bekasi yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai Pendidikan Berbasis Komunitas Pada Kaum Miskin Kota. Penelitian ini menggambarkan bagaimana penerapan pendidikan berbasis komunitas untuk anak-anak putus sekolah maupun anak jalanan yang dilakukan komunitas Sastra Kalimalang dan bagaimana dampak pembelajaran pada Komunitas Sastra Kalimalang. Penulis menggunakan tiga kerangka konsep yaitu konsep Komunitas, konsep Pendidikan Informal dan konsep Kaum Miskin Kota.

Penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Lokasi penelitian bertempat di daerah Bekasi Timur dengan waktu penelitian dari Bulan September 2016 hingga Maret 2017. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta studi kepustakaan dan dokumentasi untuk menjabarkan isi penelitian. Wawancara mendalam penulis lakukan dengan dua orang informan kunci yaitu pendiri komunitas. Wawancara dengan informan lainnya berjumlah tiga orang yaitu pengurus komunitas, pengajar, dan anak putus sekolah maupun anak jalanan. Total informan dan informan kunci dalam penelitian ini yaitu lima orang.

Hasil penelitian ini memperlihatkan pendidikan berbasis Komunitas pada kaum miskin kota, sebagai salah satu model penerapan pembelajaran yang memiliki kontribusi yang besar dalam melakukan proses pembelajaran yang membebaskan sebagai peningkatan kualitas pendidikan bagi anak-anak putus sekolah maupun anak jalanan. Metode penerapan pendidikan berbasis komunitas yang digunakan juga merupakan upaya untuk mendukung kondisi anak didik yang diajarkan di dalam Komunitas Sastra Kalimalang. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendidikan berbasis komunitas pada kaum miskin kota mampu meningkatkan kualitas pendidikan anak didik sesuai kondisi kehidupan kesehariannya terkhusus bagi anak-anak putus sekolah maupun anak jalanan dalam pengembangan potensi diri, kreativitas, kemandirian dalam diri anak didik sebagai modal dalam memenuhi kebutuhan hidup di masa yang akan datang. Sekaligus berdampak dalam menerapkan pembelajaran pada komunitas serta refleksi pendidikan berbasis komunitas bagi komunitas SKM maupun anak-anak putus sekolah dan anak jalanan.

Kata Kunci : Komunitas, Pendidikan Berbasis Komunitas, Kaum Miskin Kota